

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengujian data Karakteristik Pemerintah Daerah yang menggunakan Ukuran Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah yang dilakukan dengan Regresi linear sederhana yang menunjukkan hasil bahwa ukuran pemerintah daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

5.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan oleh Hasibuan (2009) terhadap sektor swasta mengukur karakteristik perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut dapat diterapkan pada sektor pemerintah, dimana karakteristik daerah dapat menjadi prediktor yang baik dalam mengukur kinerja pemda. Lesmana (2010) menyatakan bahwa karakteristik pemerintah daerah berarti sifat khas dari otorisasi administrasi pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Elemen-elemen yang terdapat dalam suatu LKPD dapat menggambarkan karakteristik pemerintah daerah yang bersangkutan. Sumarjo (2010) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut dapat diterapkan pada sektor publik, dimana karakteristik daerah dapat menjadi indikator yang baik dalam mengukur kinerja pemerintah daerah. Dengan

demikian, perbedaan karakteristik antar daerah satu dengan daerah lainnya diasumsikan dapat mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.

Ukuran pemerintah daerah yang diukur menggunakan rumus Total aktiva Berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Semakin besar ukuran pemerintah daerah maka semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut. Hal tersebut disebabkan pemerintah daerah yang memiliki ukuran besar memiliki tekanan yang besar untuk melakukan pengungkapan atas laporan keuangannya. Pemerintah daerah dapat melakukan hal-hal yang bersifat *good news*. *Good news* tersebut dapat berupa laporan mengenai baiknya kinerja pemerintah daerah tersebut.

5.3 Implikasi Terapan

Koefisien regresi untuk variabel (ukuran pemerintah daerah) adalah positif yang mengidentifikasi bahwa semakin besar suatu ukuran pemerintah daerah maka semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Cooke (1992), mengungkapkan bahwa entitas yang memiliki ukuran yang lebih besar pula dari publik untuk melakukan pengungkapan. Besarnya tuntutan publik untuk melakukan pengungkapan akan dampak pula pada tuntutan kinerja yang dimiliki entitas tersebut. Pemerintah daerah akan cenderung memberikan *good news* dalam mengungkapkan laporan keuangannya. *Good news* dapat berupa laporan keuangan mengenai baiknya kinerja pemerintah daerah tersebut.

Bagi pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangannya semaksimal mungkin sehingga mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Dari hasil kesimpulan diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk mengajukan saran bagi pemerintah daerah di Provinsi Nusa Tenggara timur dan pemerintah daerah pada umumnya untuk dapat lebih meningkatkan kinerja keuangannya. Terdapatnya pengaruh ukuran pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah diharapkan pemerintah memiliki ukuran pemerintah daerah yang besar untuk lebih mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut.

Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen yang lain baik dari data keuangan ataupun data non keuangan agar lebih lengkap dan bervariasi. Dan diharapkan juga agar memperluas obyek penelitian dengan penggunaan data yang lebih lengkap dan rentang waktu periode penelitian yang lebih Panjang.